

Kajian Penerimaan Penerapan Sistem E-Voting Pada Pilkades Di Kecamatan Megang Sakti Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)

Syafri Aprudi¹, Yayat Saputra²

¹*Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Musi Rawas*

²*Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Musi Rawas*

E-mail: syafri1971@gmail.com

ABSTRAK

Pemungutan suara secara elektronik dengan memanfaatkan teknologi elektronik (*e-voting*) saat ini menjadi salah satu alternatif untuk menggantikan pemilihan umum secara konvensional yang sekarang ini digunakan. Teknologi *e-voting* pada saat ini menjadi pilihan yang sangat penting dalam melaksanakan salah satu pilar demokrasi yang utama yaitu pemilihan umum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar penerimaan masyarakat terhadap penggunaan sistem *e-voting* dalam pemilihan kepala desa. Luaran penelitian ini adalah memanfaatkan keunggulan dari metode *e-voting* dalam setiap pemilihan kepala desa sehingga proses pemilihan menjadi lebih efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Data diperoleh dari responden yang merupakan masyarakat yang menggunakan hak pilihnya pada pilkades di desa masing-masing di Kecamatan Megang Sakti dengan menyebarkan kuesioner tertutup sebanyak 600 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variable yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan Kemudahan Penggunaan (*ease of use*), dan penerimaan TI (*acceptance*). Hasil penelitian ini adalah *perceived easy of use* berpengaruh positif *perceived usefulness* sebesar 84,2%, *perceived easy of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *acceptance_IT*, *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *acceptance_IT* sebesar 81,3% dan *perceived easy of use* dan konstruk *usefulness* berpengaruh positif terhadap *acceptance_IT* sebesar 84,8%

Kata Kunci : *E-voting, Technology Acceptance Model (TAM), Perceived ease of use, perceived usefulness, Acceptance IT*

ABSTRACT

One of the alternatives on voting system is the use of electronic technology (*e-voting*) which has widely been used altering conventional voting in this era. Technology of *e-voting* nowadays has become an essential principal on conducting voting as one of the characteristics of democracy. The intention of this study was to measure the society's acceptance on the use of *e-voting* system for kades election. The output of this study was the advantages of *e-voting* method for every kades election in each village thus the process of it could be more effective and efficient. The method which was used in this study was survey method. Data was gathered from respondents comprised from the society who legally had voting right to their kades in each village of Megang Sakti district by distributing six hundred close-ended questionnaires as the samples. This research had three variables, namely *usefulness*, *ease of use*, and *acceptance IT*. The result of this research showed that *perceived easy of use* had positive influence to *perceived usefulness* in the

amount of 84.2%, the perceived easy to use did not have any influence to acceptance IT, perceived usefulness had positive influence to acceptance IT in the amount of 81.3%, and perceived easy of use and usefulness construct had positive influence to acceptance IT in the amount of 84.8%.

Keywords: *E-voting, technology acceptance model (TAM), perceived ease of use, perceived usefulness, acceptance IT*

@ Copyright © 2018 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. AllRight Reserved

Pendahuluan

Faktor yang memegang peranan penting dalam keberhasilan penerapan teknologi informasi salah satunya faktor pengguna. Pengguna merupakan salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam penerapan teknologi informasi. Kesiapan pengguna untuk menerima teknologi tersebut mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses atau tidaknya penerapan teknologi tersebut. Pengguna harus mempertimbangkan manfaat dan kegunaan dalam pemakaian teknologi informasi. Pertimbangan tersebut mempengaruhi persepsi pengguna teknologi informasi terhadap perilakunya. Penelitian tentang minat berperilaku (*behavioral intention*) dalam penggunaan teknologi dilakukan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna/*user* suatu sistem informasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas selama bulan Juli sampai dengan Oktober 2017. Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode survey. Metode survei (survey) atau lengkapnya *self-administered survey*. Populasi penelitian ini adalah pemilih

yang menggunakan hak suaranya pada pilkades yang dilaksanakan di 4 (empat) desa dalam wilayah Kecamatan Megang Sakti. Pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik random sampling. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentasi melalui skala likert. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yaitu teknik analisis model persamaan structural atau lazim disebut dengan nama SEM (*Struktural Equation Model*).

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Hasil uji validitas dari *Confirmatory Factory Analysis (CFA)* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	Standardized Loading	Ket.
PU	PU1	0,823	Valid
	PU2	0,772	Valid
	PU3	0,784	Valid
	PU4	0,723	Valid
PEOU	PEOU1	0,717	Valid
	PEOU2	0,694	Valid
	PEOU3	0,589	Valid
	PEOU4	0,632	Valid
UA	UA1	0,860	Valid
	UA2	0,756	Valid
	UA3	0,821	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2017

Dari hasil *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* yang ditunjukkan oleh

tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan telah dinyatakan valid dikarenakan nilai *factor loading* \geq 0,5.

Tabel 2. Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
PU	0,8462	Baik
PEOU	0,7687	Dapat diterima
UA	0,8673	Baik

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2017)

Dari tabel diatas menurut kriteria Sekaran (1992) dapat diketahui bahwa variabel *Perceived Usefulness* dan *User Acceptance* mempunyai realibilitas yang baik disebabkan nilai *Cronbach's Alpha*nya lebih dari 0,80 sedangkan untuk variabel *Perceived Ease Of Use* mempunyai realibilitas yang dapat diterima karena nilai *Cronbach's Alpha*nya berkisar antara 0,60 – 0,79.

Tabel 3. Hasil Uji t dan Uji F

Model	Coef. Detr.	T	F	Sig
PEOU → PU	0,842	2,262	-	0,022
PEOU → Acceptance_TI	0,170	1,017	-	0,132
PU → Acceptance_TI	0,813	2,926	-	0,040
PEOU dan PU → Acceptance_TI	0,844	-	4,451	0,045

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2017)

1. Pengaruh *perceived ease of use (PEOU)* terhadap *perceived usefulness (PU)*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. $H_0 : b_1 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara PEOU terhadap PU

- b. $H_a : b_1 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara PEOU terhadap PU

Output Coeficient dari hubungan konstruk PEOU dan PU dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji t PEOU terhadap PU

Model	Coef. Detrm	T	Sig	Ket
PEOU	0,842	2,262	0,022	Ha diterima

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2017)

Tabel 4 menunjukkan adanya pengaruh positif antara konstruk atau variabel PEOU terhadap PU dengan nilai koefisien determinan (R^2) 0,842 dan nilai signifikansi sebesar 0,022 dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini juga dibuktikan dengan besarnya nilai t hitung untuk konstruk PEOU terhadap PU di atas 1,967 yaitu sebesar 2,262

2. Pengaruh *perceived ease of use (PEOU)* terhadap *acceptance_TI*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. $H_0 : b_1 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara PEOU terhadap *Acceptance_TI*
- b. $H_a : b_1 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara PEOU terhadap *Acceptance_TI*

Output Coeficient dari hubungan konstruk PEOU dan *Acceptance_TI* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Coefficient PEOU terhadap Acceptance_TI

Model	Coef. Detrm.	T	Sig	Ket
PEOU	0,170	1,017	0,132	Ha ditolak

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2017)

Tabel 5 menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara konstruk atau variabel PEOU terhadap

Acceptance_TI dengan nilai koefisien determinan (R^2) 0,170 dan nilai signifikan 0,132 pada taraf signifikan 5%. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai t hitung untuk konstruk PEOU terhadap Acceptance_TI hanya 1,017 yang berarti lebih kecil dari 1,967

3. Pengaruh PU terhadap acceptance_TI. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. $H_0 : b_1 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara PU terhadap Acceptance_TI
- b. $H_a : b_1 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara PU terhadap Acceptance_TI

Output Coefficient dari hubungan konstruk PU dan Acceptance_TI dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Coefficient PU terhadap Acceptance_TI

Model	Coef. Detr	T	Sig	Ket.
PEOU	0,813	2,926	0,040	Ha diterima

Sumber: Data Primer yang telah diolah (2017)

Tabel 6 menunjukkan adanya pengaruh positif antara konstruk atau variabel PU terhadap Acceptance_TI dengan nilai koefisien determinan (R^2) 0,813 dan nilai signifikansi sebesar 0,040 pada taraf signifikan taraf 5%. Hal ini juga dibuktikan dengan besarnya nilai t hitung untuk konstruk PU terhadap Acceptance_TI di atas 1,967 yaitu sebesar 2,926

4. Pengaruh PEOU dan PU terhadap acceptance_TI. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh positif antara PEOU dan PU terhadap Acceptance_TI

- b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$; artinya terdapat pengaruh positif antara PEOU dan PU terhadap Acceptance_TI

Output Coefficient dari hubungan konstruk PEOU dan PU terhadap Acceptance_TI dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Coefficient PEOU dan PU terhadap Acceptance_TI

Model	Coef. Detr m.	F	Sig	Ket
PEOU, PU	0,844	4,451	0,045	Ha diterima

Tabel 7 menunjukkan adanya pengaruh positif antara konstruk atau variabel PU terhadap Acceptance_TI dengan nilai koefisien determinan (adjusted R) sebesar 0,844 dan nilai signifikansi sebesar 0,045 pada taraf signifikan 5%. Hal ini juga dibuktikan dengan besarnya nilai F hitung untuk konstruk PU terhadap Acceptance_TI di atas 3,104 yaitu sebesar 4,451

B. Pembahasan

1. Pengaruh PEOU terhadap PU

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa H_1 yang diajukan dapat diterima. Output uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk PEOU terhadap PU di atas 1,967 yaitu sebesar 2,262 sehingga pengaruh yang diberikan oleh PEOU terhadap konstruk PU terbukti signifikan.

Nilai koefisien determinan atau juga dikenal dengan istilah R square untuk konstruk PEOU adalah sebesar 0,842 yang berarti terdapat pengaruh sebesar 84,2% terhadap konstruk PU. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan sistem e-voting maka akan semakin tinggi pula persepsi kegunaan sistem tersebut. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa sistem yang semakin mudah digunakan

akan lebih memberi manfaat dan kegunaan.

2. Pengaruh PEOU Terhadap Acceptance_TI

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa H_2 yang diajukan tidak dapat diterima. Output uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk PEOU terhadap Acceptance_TI hanya 1,017 yang berarti lebih kecil dari 1,967. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan yang diberikan oleh PEOU terhadap konstruk Acceptance_TI.

Nilai koefisien determinan untuk konstruk PEOU terhadap Acceptance_TI adalah sebesar 0,170 yang berarti hanya terdapat pengaruh sebesar 17%. Persepsi kemudahan pengguna menggunakan sistem e-voting tidak menjadi faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem e-voting. Hal ini berarti kemudahan dalam menggunakan sistem tidak mendorong pengguna menunjukkan sikap menerima ataupun menolak penerapan sistem e-voting. Hal tersebut dapat dimungkinkan karena penggunaan penerapan sistem e-voting merupakan kebijakan yang ditentukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Musi Rawas, sehingga masyarakat tidak memiliki pilihan sikap untuk menggunakan atau tidak sistem e-voting sebarangpun sulit atau mudahnya sistem tersebut digunakan.

3. Pengaruh PU terhadap Acceptance_TI

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa H_3 yang diajukan dapat diterima. Output uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk PU terhadap Acceptance_TI di atas 1,967 yaitu sebesar 2,926 sehingga pengaruh yang diberikan oleh PU terhadap konstruk Acceptance_TI terbukti signifikan.

Nilai koefisien determinan atau juga dikenal dengan istilah R square untuk

konstruk PU terhadap Acceptance_TI adalah sebesar 0,813 yang berarti terdapat pengaruh sebesar 81,3%. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan sistem e-voting maka akan semakin tinggi sikap menerima terhadap sistem tersebut. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa sistem yang banyak memberikan manfaat atau kegunaan kepada pengguna akan sangat mempengaruhi sikap pengguna untuk menggunakan sistem tersebut.

4. Pengaruh PEOU dan PU terhadap Acceptance_TI

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa H_4 yang diajukan dapat diterima. Output uji t menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk PEOU dan PU terhadap Acceptance_TI di atas 3,104 yaitu sebesar 4,451 sehingga pengaruh yang diberikan oleh PU terhadap konstruk Acceptance_TI terbukti signifikan.

Nilai koefisien determinan untuk uji F dikenal dengan istilah Adjusted R Square untuk konstruk PEOU dan PU terhadap Acceptance_TI adalah sebesar 0,844 yang berarti bahwa PEOU dan PU secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 84,4% terhadap Acceptance_TI. Ini menunjukkan bahwa dengan bersama-sama persepsi kemudahan penggunaan sistem e-voting dan kegunaan sistem e-voting akan sangat mempengaruhi sikap menerima terhadap sistem tersebut. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa sistem yang semakin mudah digunakan serta banyak memberikan manfaat atau kegunaan kepada pengguna akan semakin mudah untuk diterima oleh masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstruk kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) berpengaruh positif terhadap konstruk kegunaan (*perceived usefulness*) sebesar 84,2%.
2. Konstruk kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) tidak berpengaruh signifikan terhadap konstruk penerimaan TI (*acceptance_TI*)
3. Konstruk kegunaan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap konstruk penerimaan (*acceptance_TI*) sebesar 81,3%.
4. Konstruk kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) dan konstruk kegunaan berpengaruh positif terhadap konstruk penerimaan TI (*acceptance_TI*) sebesar 84,8%

Daftar Pustaka

- Adams, D.A., Nelson, R.R and Todd, P.A. 1992. " *Perceived of Usefulness, Ease of Use and Usage of Information Technology: A Replication.*" *Management Information System Quarterly*, Vol.21 (3).
- Al-Ghatani, Said S. 2001. "The Applicability of TAM Outside North America: An Empirical Test in the United Kingdom". <http://www.idea-group.com/articles/details.asp?id=361>
- Ardhiani, Lisa Noor, 2015. "Analisa Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan *Quipperschool.com* Dengan Pendekatan *Techonology Acceptance Model (TAM)*". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Davis, F.D. 1989. " *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and user acceptance of Information Technology.*" *Management Information System Quarterly*, Vol. 13, pp.319-340.
- Fishbein, M and Azjen. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior : An Introduction to Theory and Research.* Addison-Wesley, Boston, MA.
- Igbaria M, Zinatelli. 1997. "Personal Computing Acceptance Factors in Small Firm: A Structural Equation Modelling." *Management Information System Quarterly*, 21(3).
- Ives, B dan J.J Baroudi. 1983. "The Measurement of User Information Satisfaction". *Communications of the ACM*, pp 785-793.
- Jogiyanto, P. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi.* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Legris, P., Ingham, J. And Collette, P. 2003. "Why Do People Use Information Technology? A Critical Review of the Technology Acceptance Model." *Information and Management*, 40(3). Pp 191-204
- Rahadi, Dedi Rianto. 2007. "Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan Di Sektor Publik". Seminar Nasional Teknologi, Yogyakarta
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Venkatesh, V., Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D., 2003, "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, September, pp.425-475